



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang ada, sedangkan dalam tujuan jangka panjang perusahaan bertujuan memakmurkan dan mensejahterakan para pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan serta meminimalkan biaya modal perusahaan, meskipun dalam kejadian yang tidak dapat diperkirakan ataupun terjadinya masalah ekonomi.

Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh calon investor, nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, demikian pula sebaliknya, apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah.

Pada tahun 2020 terjadi pandemi global yang menyerang hampir seluruh dunia dan sangat mempengaruhi dunia ekonomi baik nasional maupun internasional terutama berdampak pada sebagian subsektor dari sektor perusahaan industri seperti barang konsumsi, kimia, perusahaan jasa dan elektronik dalam perusahaan manufaktur, informasi tersebut menjadi sinyal yang mengkhawatirkan bagi perusahaan maupun pemegang saham. Hal ini dapat menghambat pengambilan keputusan investasi perusahaan yang menimbulkan keraguan pada manajemen keuangan untuk mengambil tindakan dalam mengalokasikan dana yang dimiliki perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan dimasa mendatang.

Tetapi terdapat sejumlah subsektor industri yang mampu beradaptasi dan adanya peningkatan permintaan yang signifikan dimasa pandemi Covid-19 yaitu industri yang bergerak di subsektor farmasi, berdasarkan hasil penelitian kemenperin dan analisis data historis yang ada di perusahaan manufaktur. Ini lah yang menjadi fenomena baru yang menarik peneliti melakukan *research gap* untuk menganalisis kembali teori yang telah dikemukakan oleh para peneliti sebelumnya. Pandemi ini sendiri sudah terjadi kurang lebih 9 bulan sehingga data yang tersedia juga sudah cukup untuk dijadikan sampel penelitian.

Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan ketika perusahaan ingin menciptakan nilai menurut Van Horne (dalam Tito gustiandika, P Basuki Hadiprajitno, 2014). Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Menurut Hasnawati (dalam Lisnawati, Nusa Muktiadji, 2019) keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan



dihubungkan dengan risiko dan hasil yang diharapkan. Menurut *signaling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan menurut Wahyudi dan Pawestri (dalam Resi Zarviana, Emrinaldi Nur Dp, 2018).

Untuk mempermudah investor mengetahui nilai saham dan menentukan pilihan investasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan *Price Book Value (PBV)*. *Price Book Value* adalah metode yang digunakan untuk menilai harga suatu saham dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan.

Hasnawati (dalam Wijaya dan Wibawa, 2010) menyatakan keputusan yang menyangkut investasi akan berimbang pada penentuan sumber dan bentuk dana yang akan digunakan untuk pembiayaan. Keputusan pendanaan yang berhubungan dengan sumber dana adalah apakah sumber internal atau eksternal, besarnya hutang dan modal sendiri. Manajer harus mampu menghimpun dana, baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan secara efisien dan efektif.

Keputusan pendanaan akan menimbulkan *opportunity cost* dari dana atau modal sendiri yang digunakan, keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan menurun.

Untuk mengoptimalkan nilai perusahaan maka perusahaan harus memperhatikan kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Para investor bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gain*, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan agar perusahaan dapat bertahan di industri tersebut sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya, sehingga kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan di sisi lain (Wijaya dan Wibawa, 2010:4) dalam Steven (2018). Dalam pembagian dividen, perusahaan perlu memutuskan apakah laba yang diperoleh dalam satu periode akan dibagikan seluruhnya atau hanya dibagikan sebagian saja, dan sisanya menjadi laba ditahan.

Nilai perusahaan juga dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan gambaran kepada investor bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan baik dalam menghasilkan laba sehingga dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut, karena dengan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi para investor berharap akan mendapat return yang tinggi pula atau pun memperoleh keuntungan dari *capital gain*.



Menurut Helfert (1996:86) dalam Steven (2018) menyatakan bahwa salah satu daya tarik utama bagi pemilik perusahaan pemegang saham dalam suatu perseroan adalah profitabilitas. Menurut Harahap (2004:304) dalam Sigit Cahyono, Ni Ketut Surasni (2019) rasio profitabilitas adalah salah satu teknik analisis rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

### B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat diajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

### C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

### D. Batasan Penelitian

Agar penelitian lebih terarah, maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan studi kasus terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Periode data yang digunakan adalah tahun 2018-2020.



3. Data perusahaan yang digunakan adalah pada laporan keuangan historis yang sudah di audit dan di publikasikan sejak perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Analisis yang digunakan berdasarkan komponen yang terdapat dalam laporan keuangan.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut :

**“Bagaimana pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2019 sampai dengan Desember 2020?”**

#### F. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



## G. Manfaat Penelitian

### 1. *Bagi Praktisi*

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan selama pandemi Covid-19
- b. Penelitian ini juga bermanfaat bagi investor untuk menambah kajian dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan

### 2. *Bagi Akademisi*

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa atau pembaca lain yang berminat untuk membahas masalah mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen, serta menambah pengetahuan bagi yang membacanya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.